

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses asuhan keperawatan komunitas pada Ny.T dengan post operasi laparatomi eksplorasi atas indikasi apendisitis di Ruang Bedah Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang yang dilakukan dari tanggal 21 – 26 Juni 2025 didapatkan kesimpulan :

1. Pengkajian yang dilakukan pada kasus post operasi laparatomi eksplorasi atas indikasi apendisitis pada Ny.T yang dilakukan pada 21 Juni 2025, dengan keluhan utama klien mengatakan tengkuk terasa berat, Ny.T mengatakan perut bagian bawah yang dirasakan hilang timbul, klien mengatakan nyeri seperti ditusuk – tusuk, klien tampak meringis menahan nyeri, skala nyeri yang dirasakan Ny.T saat diberikan rentang 1 – 10 klien menjawab 5, klien mengatakan merasa khawatir dan gelisah, klien mengeluh tidak nafsu makan dan mual muntah, klien mengatakan mengalami penurunan BB. Saat dilakukan observasi klien tampak meringis menahan nyeri, tampak gelisah dan tidak tenang, Ny.T tampak tidak rileks, klien tampak lemah. Saat dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital di peroleh TD : 130/80 mmHg, N : 90x/i, S : 36,5°C, RR: 20 x/i.
2. Dari analisa data yang didapatkan penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan pada Ny.T yaitu nyeri akut b/d agen pencidera fisiologis d/d klien tampak meringis menahan nyeri, Gangguan pola tidur b/d gejala penyakit d/d tampak gelisah dan Defisit Nutrisi b/d ketidakmampuan menelan makanan (mual muntah) d/d klien tampak

mual dan muntah. Masalah tersebut berdasarkan pada data subjektif dari klien dan data observasi penulis serta hasil pemeriksaan penunjang.

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny.T dengan diagnosa pertama gangguan nyeri akut b/d agen pencidera fisiologis d/d klien meringis menahan nyeri intervensi yang diberikan yaitu manajemen nyeri, diganosa Gangguan pola tidur b/d gejala penyakit d/d tampak gelisah intervensi yang diberikan yaitu terapi relaksasi dan defisit Nutrisi b/d ketidakmampuan menelan makanan (mual muntah) d/d klien tampak mual dan muntah intervensi yang diberikan adalah manajemen nutrisi.
4. Implementasi keperawatan terhadap Ny.T yang dilakukan selama 6 hari yang di mulai pada hari Sabtu tanggal 21 Juni 2025 hingga kamis tanggal 26 Juni 2025. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan berdasarkan SDKI (2021). Implementasi untuk diagnosa nyeri akut, gangguan pola tidur diberikan selama 6 hari dan deficit nutrisi diberikan selama 6 hari.
5. Evaluasi yang penulis lakukan pada Ny.T berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Implementasi yang telah dilakukan selama enam hari didapatkan bahawa diagnosa nyeri akut pada hari pertama hingga hari ke dua belum teratasi, pada hari ke 3 – 5 masalah teratasi sebagian dengan skala nyeri tutun menjadi 2 dan hari keenam masalah teratasi skala nyeri 1. Evaluasi untuk diagnosa gangguan pola tidur hari pertama masalah belum teratasi, hari kedua masalah teratasi sebagian hingga hari ke lima dan hari ke enam masalah teratasi . Evaluasi masalah defisit nutrisi untuk hari pertama masalah belum teratasi, hari ke 2

dan 5 masalah teratasi sebagian dan implementasi hari keenam masalah teratasi.

6. Hasil telaah jurnal yang didapatkan bahwa pemberian terapi non farmakologi *foot massage* dapat mengatasi masalah gangguan pola tidur pada pasien post operasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mengaplikasikan terapi *foot massage* menunjukkan hasil terjadi penurunan tingkat insomnia sedang hingga ringan dan menjadi tidak ada.

B. Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.T di ruang Bedah wanita RSUP DR. M. Djamil Padang dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pemberian terapi *foot massage* untuk memperbaiki pola tidur pasien post operasi, meningkatkan kesehatan mental, meningkatkan rasa nyaman, berkurangnya rasa khawatir dan gelisah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan literature di pustaka sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan *evidence based* dalam pemberian asuhan keperawatan